ABSTRAK

Kurniatul Laila, 2017, Interaksi Sosial Mahasiswa Entrepreneur di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: Interaksi sosial, Mahasiswa, Entrepreneur.

Penelitian ini berawal dari ketertarikan peneliti terhadap banyaknya mahasiswa entrepreneur di UINSA yang notabe nya tidak hanya dari jurusan ekonomi saja tetapi hampir di setiap fakultas ada terlebih lagi dari pihak fakultas memfasilitasi dengan adanya kantin kejujuran tersebut. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini yakni bagaimana proses interaksi mahasiswa entrepreneur di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Namun dari satu rumusan masalah tersebut terdapat sebuah sub pembahasan di dalamnya, antara lain pembahasan mengenai proses interaksi (tindakan), gerak isyarat (*gestur*), simbolsimbol signifikan, pola pikir mahasiswa entrepreneur, dan memahami mahasiswa entrepreneur.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan teori Interaksionisme Simboli George Herbert Mead. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa: 1) proses interaksi mahasiswa entrepreneur dapat dilihat melalui tindakan, gerak isyarat (gestur), simbol-simbol signifikan, pola pikir dan (diri) mahasiswa entrepreneur. 2) Dalam tindakan mahasiswa entrepreneur terdapat 2 stimulus (rangsanga<mark>n)</mark> yaitu eksternal dari luar dirinya dan internal dari diri entrepreneur sendiri. 3) Mahasiswa entrepreneur melakukan interaksi dengan konsumen melalui gerak isyarat (gestur) yaitu secara langsung bertemu dengan konsumen dan tidak langsung melalui simbol tulisan di kantin kejujuran. 4) Mahasiswa entrepreneur melakukan simbol-simbol signifikan dan berinteraksi dengan konsumen pada saat menawarkan produknya dengan menggunakan bahasa seperti meneriakkan barang yang dijual untuk menarik konsumen, menawarkan langsung kepada konsumen dan lain-lain. 5) Adapun pola pikir mahasiswa entrepreneur yaitu memanfaatkan waktu dan peluang untuk berbisnis, mencari pengalaman sebanyak-banyaknya, mengembangkan usahanya, berusaha keras dan pantang menyerah dalam proses berentrepreneur. Hakikat (diri) mahasiswa entrepreneur terbentuk dari pengalaman yang telah mereka dapatkan dalam kehidupan sosial.